

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pembangunan ekonomi yang dilakukan oleh suatu negara selalu diikuti dengan perkembangan dari berbagai aspek yang terus meningkat pesat dan rumit. Seiring dengan perkembangan tersebut maka berbagai upaya dilakukan oleh setiap lembaga ataupun perusahaan untuk membenahi kinerjanya. Hal ini turut berdampak pada instansi-instansi pemerintah sebagai lembaga pemerintah yang bertujuan meningkatkan kinerja untuk melakukan penyesuaian terhadap perkembangan yang semakin pesat ini agar setiap tujuan dapat terlaksana dengan baik dan memperkecil resiko kesalahan yang dapat memperlambat kinerja.

Dalam mengendalikan organisasi perlu membuat perencanaan yang akurat untuk mencapai tujuan. Anggaran sebagai alat manajemen untuk keperluan perencanaan dan pengendalian mengalami perkembangan dari waktu ke waktu. Perkembangan ini diukur dari segi manfaat yang ingin diperoleh dari penggunaan sistem itu dalam pelaksanaannya. Semakin banyak dan rumit manfaat yang dituju, semakin banyak persyaratan yang dituntut di dalam persiapan dan penyusunannya.

Penyusunan anggaran merupakan siklus penting bagi perusahaan dan lembaga yaitu untuk membantu pelaksanaan dalam merencanakan kegiatan dan memberikan gambaran awal seberapa besar dana yang akan dikeluarkan untuk mewujudkan kegiatan tersebut yang dimonitori oleh pusat pertanggungjawaban sehingga penyimpangan-penyimpangan dapat diminimalisasi. Tujuan utama perencanaan adalah untuk memberikan proses umpan maju agar dapat memberikan arahan kepada setiap manager dalam pengambilan keputusan. Di dalam suatu perencanaan, kita harus memperhitungkan berbagai kondisi yang terjadi di berbagai perusahaan ataupun lembaga. Perencanaan harus menghubungkan sasaran jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang.

Anggaran tahunan harus sesuai dengan sasaran proyek jangka panjang yang meliputi satu periode. Perencanaan juga harus saling berhubungan dengan pengawasan agar dapat mencapai sasaran rancangan. Pengendalian sangatlah penting dalam proses penganggaran, karena pengawasan diperlukan untuk mengevaluasi kinerja karyawan yang memerlukan perbaikan atas setiap aktivitas yang dilakukan perusahaan dan lembaga, apakah telah sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya. Pengendalian dicapai melalui pelaporan kemajuan dan pembelajaran aktual dibandingkan dengan perencanaan yang terus menerus. Dengan demikian, apa yang menjadi tujuan perusahaan atau lembaga akan dapat dicapai dengan semaksimal mungkin.

Berdasarkan uraian di atas terlihat jelas bahwa perencanaan dan pengendalian mempunyai peranan yang sangat penting dalam mendukung perusahaan maupun lembaga mencapai tujuannya. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengetahui fungsi anggaran sebagai alat perencanaan dan pengendalian. Maka melalui tugas akhir ini penulis membahas mengenai anggaran yang berfokus pada fungsi anggaran sebagai alat perencanaan dan pengendalian. Adapun judul dari tugas akhir ini adalah **“Fungsi Anggaran Sebagai Alat Perencanaan dan Pengendalian Pada Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah.”**

## **1.2 Ruang Lingkup Penulisan**

Akuntansi Keuangan Daerah dirangkup tentang pengelolaan keuangan daerah. Pengelolaan keuangan daerah adalah seluruh kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, pertanggungjawaban dan pengawasan keuangan daerah. Proses pengelolaan keuangan daerah meliputi menjadi 4 (empat) tahap yaitu: Perencanaan dan Penganggaran, Pelaksanaan dan Penatausahaan APBD, Perubahan APBD, Akuntansi dan Pelaporan. Pada tahap Perencanaan dan penganggaran terdapat beberapa kegiatan meliputi: Penyusunan dan pengesahan Kebijakan Umum APBD (KUA), Penyusunan dan pengesahan Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara (PPAS), Penyusunan dan pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (RKA-SKPD),

Penyusunan dan pengesahan perda APBD. Tahap akuntansi dan pelaporan terdapat beberapa kegiatan meliputi: penyusunan laporan keuangan SKPD, penyusunan laporan keuangan satuan Kerja Pengelola Keuangan Daerah (SKPKD) dan konsolidasi dan penyusunan laporan keuangan Pemda.

Pembahasan Tugas Akhir ini, dibatasi pada Pengelolaan keuangan daerah tahap: Perencanaan dan Penganggaran, aktivitas Rencana Kerja dan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah serta Akuntansi dan pelaporan pada penyajian laporan keuangan yang berhubungan dengan Fungsi anggaran sebagai alat perencanaan dan pengendalian.

### **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan**

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini memiliki tujuan dan kegunaan bagi penulis, pihak Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah, maupun para pembaca laporan ini. Berikut akan diuraikan tujuan dan kegunaan penulisan ini.

#### **1.3.1 Tujuan Penulisan**

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini memiliki tujuan dan kegunaan bagi penulis, pihak Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah, maupun para pembaca laporan ini. Berikut akan diuraikan tujuan dan kegunaan penulisan ini.

Penelitian bertujuan untuk memberikan gambaran sebagai berikut:

- a. Mengetahui lebih jelas tentang proses penyusunan Anggaran Sebagai Alat Perencanaan dan Pengendalian Pada Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah.
- b. Membandingkan kegiatan praktik di lapangan dengan teori Anggaran.

#### **1.3.2 Kegunaan Penulisan**

Sedangkan, kegunaan penelitian adalah kegunaan hasil dari pengamatan yang ditinjau dari pengembangan ilmu secara teoritis maupun praktis. Adapun kegunaan yang diharapkan adalah sebagai berikut:

a. Bagi Penulis

Penulisan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai Fungsi Anggaran Sebagai Alat Perencanaan dan Pengendalian yang berguna sebagai bekal agar kelak dapat menerapkan metode yang tepat antara teori dan praktik dalam dunia kerja.

b. Bagi Pembaca,

Khususnya bagi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian berikutnya.

c. Bagi Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah

Sebagai bahan masukan bagi perusahaan sehingga dapat lebih memperhatikan dan mengetahui bagaimana Fungsi Anggaran Sebagai Alat Perencanaan dan Pengendalian, agar perusahaan dapat melaksanakan aktivitas lebih efektif, efisien serta lebih bijaksana mengambil keputusan.

## **1.4 Data**

Berikut ini akan disajikan jenis data dan metode pengumpulan data untuk penyusunan Tugas Akhir ini.

### **1.4.1 Jenis Data**

Jenis data menurut sumbernya dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu:

a) Data Primer

Menurut Umar (2003), Data Primer merupakan data yang diperoleh langsung di lapangan oleh peneliti sebagai obyek penulisan. Dalam penyusunan Tugas Akhir ini penulis tidak menggunakan sumber data primer.

b) Data sekunder

Menurut Sugiyono (2005), Data Sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti misalnya penelitian harus melalui orang lain atau mencari melalui dokumen. Data sekunder dalam laporan ini antara lain berupa data mengenai gambaran umum seperti sejarah Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah, dasar hukum, tugas pokok dan fungsi, visi dan misi, tujuan, struktur organisasi, tugas dan wewenang.

### **1.4.2 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan metode yang dipakai untuk mengumpulkan data baik itu data primer atau data sekunder, baik melalui proses wawancara, observasi, maupun kepustakaan dan sebagainya. Pengumpulan data dalam penulisan tugas akhir ini menggunakan teknik sebagai berikut:

#### 1) Metode Observasi

Menurut Patton (2005), Observasi merupakan salah satu metode yang akurat dan mudah dalam melakukan pengumpulan data serta bertujuan untuk mencari tahu dan memahami segala kegiatan yang berlangsung yang menjadi objek kajian dalam penelitiannya yang dilakukan secara langsung. Di dalam penyusunan Tugas akhir ini dilakukan pengamatan secara langsung terhadap Anggaran yang berfungsi sebagai Alat Perencanaan dan Pengendalian yaitu pada Bagian Akuntansi Biro Keuangan Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah.

#### 2) Metode Wawancara

Menurut Mulyatiningsih (2014), Metode Wawancara adalah salah satu metode pengumpulan data dan informasi yang dilakukan secara lisan. Dalam hal ini dilakukan wawancara secara langsung dengan beberapa pegawai pada Bagian Akuntansi Biro Keuangan Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah yang terkait dengan informasi Fungsi Anggaran sebagai Alat Perencanaan dan Pengendalian. Data yang diperoleh antara lain informasi tentang fungsi anggaran, peranan masing-masing personel, dan tanggung jawabnya masing-masing.

#### 3) Metode Kepustakaan

Menurut Keraf (2001), menyatakan bahwa studi pustaka merupakan metode pengumpulan data dengan cara membaca atau memanfaatkan buku-buku untuk memperoleh kesimpulan-kesimpulan pendapat ahli dengan menempatkan kesimpulan tersebut sebagai metode tersendiri untuk merumuskan sesuatu pendapat baru yang berikutnya lebih menekankan pengutipan-pengutipan untuk memperkuat uraian. Dalam metode ini data dikumpulkan dengan menggunakan buku-buku literatur dan peraturan-peraturan yang berhubungan dengan Fungsi Anggaran serta sumber-sumber yang diperoleh dari perpustakaan Fakultas

Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro dan perpustakaan Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Laporan Tugas Akhir ini disusun menjadi empat bagian yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bagian ini menguraikan tentang pendahuluan yang memuat latar belakang, ruang lingkup penulisan, tujuan dan kegunaan penulisan. Pada bagian ini dijelaskan pula tentang bagaimana cara pengumpulan data, dan sistematika penulisan dalam penyusunan Tugas Akhir.

#### **BAB II GAMBARAN UMUM SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI JAWA TENGAH**

Bagian ini menjelaskan tentang gambaran umum Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah yang meliputi beberapa hal yang melatarbelakangi sejarah berdirinya, lokasi perusahaan, visi dan misi. Selain itu, pembahasan tentang tugas pokok dan fungsi Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah, tugas dan wewenang masing-masing bagian, dasar hukum dan struktur organisasi.

#### **BAB III TINJAUAN TEORI DAN PRAKTIK**

Bagian ini menjelaskan beberapa hal tentang Pada bab ini penulis mencoba untuk menguraikan mengenai pengertian anggaran, karakteristik anggaran, tujuan anggaran, manfaat anggaran, hubungan anggaran dengan perencanaan, fungsi anggaran sebagai alat perencanaan, flowchart proses rencana kerja dan anggaran SKPD, hubungan anggaran dengan pengendalian, fungsi anggaran sebagai alat pengendalian, serta analisis anggaran pada Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah.

**BAB IV            PENUTUP**

Merupakan ringkasan dari pembahasan yang dimuat dalam Bab III tentang Fungsi Anggaran Sebagai Alat Perencanaan dan Pengendalian Pada Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah.